

PKM BUDIDAYA TANAMAN BUNGA TELANG DI MERUYA SELATAN

Wahyu Anggraini¹, Siti Sarpingah²

^{1,2}Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Mercu Buana
email: wahyu.anggraini@mercubuana.ac.id

Abstrak

Bunga telang memiliki nama latin *Clitoria ternatea* yang juga dikenal sebagai asian pigeonwings, bluebellvine, blue pea, cordofan pea atau darwin pea. Tanaman bunga telang saat ini sudah jarang dijumpai. Tanaman ini dahulu banyak ditanam di halaman rumah baik sebagai hiasan karena bunganya yang indah juga dapat dimanfaatkan sebagai obat untuk penyakit mata. Saat ini bunga telang tidak hanya diketahui sebagai obat penyakit mata namun banyak manfaat lain yang tidak kalah bergunanya. Oleh karena itu tanaman bunga telang menjadi alternative dalam pembudidayaan tanaman yang dapat dilakukan di tiap-tiap keluarga. Pada kegiatan pengabdian masyarakat ini, kami mencoba untuk menyajikan budidaya tanaman telang yang diharapkan akan bermanfaat bagi setiap keluarga terlebih lagi dapat meningkatkan penghasilan bagi keluarga apabila bunga telang ini diperjualbelikan. Kegiatan ini merupakan kegiatan memberikan pengetahuan khususnya dalam budidaya dan manfaat tanaman bunga telang. Calon peserta adalah ibu-ibu peserta PKK Meruya Selatan. Kegiatan ini dimaksudkan untuk menambah pengetahuan ibu-ibu dalam menambah penghasilan keluarga dengan menanam sendiri tanaman bunga telang dan dapat dijual untuk menambah penghasilan keluarga.

Keyword: Budidaya, Bunga Telang

Abstrack

The telang flower has the Latin name *Clitoria ternatea* which is also known as Asian pigeonwings, bluebellvine, blue pea, cordofan pea or darwin pea. The telang flower plant is now rarely found. Previously, this plant was widely planted in home gardens as decoration because its beautiful flowers can also be used as a medicine for eye diseases. Currently, telang flowers are not only known as a medicine for eye diseases but have many other benefits that are no less useful. Therefore, butterfly pea flower plants are an alternative in plant cultivation that can be done in every family. In this community service activity, we try to present the cultivation of butterfly pea plants which we hope will be beneficial for every family, moreover it can increase income for the family if these butterfly pea flowers are bought and sold. This activity is an activity to provide knowledge, especially in the cultivation and benefits of butterfly pea flower plants. Prospective participants are mothers participating in the South Meruya PKK. This activity is intended to increase mothers' knowledge in increasing family income by planting their own butterfly pea flower plants and selling them to increase family income.

Keyword: Cultivation, Butterfly Flower

PENDAHULUAN

Tanaman bunga telang saat ini sudah jarang ditemui di lingkungan tempat tinggal kita. Walaupun masih ada keluarga yang menanam tanaman bunga telang ini namun tidak dimanfaatkan dengan maksimal. Mereka menanam hanya digunakan sebagai penghias halaman rumah bahkan digunakan sebagai tanaman yang menutupi pagar rumah, Dahulu bunga telang diketahui bermanfaat untuk pengobatan yang berhubungan dengan mata. Namun saat ini bunga telang tidak hanya berguna untuk pengobatan mata namun banyak manfaat lain yang dihasilkan dari mengkonsumsi bunga telang ini. Adapun manfaat bunga telang adalah sebagai berikut: menurunkan demam, meringatkan gejala alergi, mengatasi rambut rontok, menyamarkan kerutan, mengobati diare, menurunkan berat badan, mencegah pikun, dan mencegah diabetes.(alodokter.com).

Pemanfaatan taman atau pekarangan rumah tidak hanya berfungsi untuk meningkatkan nilai estetika rumah tapi juga pemenuhan kebutuhan tanaman obat. Salah satu tumbuhan yang dapat dibudidayakan sebagai tanaman hias dan tanaman obat sekaligus adalah tanaman telang (*Clitoria ternatea* L.) (Purba, 2020). Menurut Raya dkk. (2020) pemanfaatan lahan pekarangan adalah salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk mewujudkan kemandirian rumah tangga. Pendapat ini didukung oleh pernyataan dari Sajida and Astika (2020) bahwa pemanfaatan pekarangan rumah dapat

memberikan banyak manfaat, salah satunya untuk penghijauan daerah rumah dengan penanaman apotek hidup ataupun lumbung hidup. Salah satu pemanfaatan lahan pekarangan dalam pelaksanaan program kerja ini adalah cara budidaya bunga telang.

Dengan banyaknya manfaat bunga telang maka ada peluang pasar untuk menjadikan bunga telang ini sebagai salah satu produk UMKM yang dapat dikelola baik secara pribadi maupun kelompok untuk dapat menambah penghasilan keluarga. Untuk dapat memproduksi buanga telang menjadi bermanfaat dan mempunyai daya jual dibutuhkan budidya tanaman ini agar produksi dapat dilakukan. Tanaman telang, sebenarnya merupakan tanaman liar yang dapat hidup subur di dekat persawahan, di kebun maupun di pekarangan rumah (Endang, 2020). Manfaat tanaman Kembang Telang ini sangat banyak (Budiasih, 2017). Bunga telang telah banyak diteliti memiliki manfaat bagi kesehatan tubuh. Bunga telang ekstrak kelopak dan daun bunga telang menunjukkan kemampuan untuk menurunkan gula darah, hemoglobin terglukolasi, total kolesterol, trigliserida, urea, kreatinin, dan aktivitas enzim glukosa-6-fosfatase pada tikus yang diamati selama 84 hari (Marpaung, 2018).

Pada kegiatan pengabdian masyarakat ini, akan disampaikan cara membudidayakan tananam bunga telang dari mulai bibit sampai dengan siap dipetik. Gambar 1.1. di bawah ini adalah contoh tanaman bunga telang yang dibudidayakan.



Gambar 1 contoh tanaman bunga telang

Pengedukasian cara menanam tanaman bunga telang diharapkan akan dapat menambah pengetahuan dan dapat dipraktikkan sehingga dapat menambah penghasilan bagi keluarga khususnya di Kelurahan Meruya Selatan.

Kegiatan ini merupakan kegiatan pembelajaran untuk ibu-ibu PKK yaitu bagaimana membudidayakan tanaman bunga telang. Calon peserta adalah para ibu-ibu rumah tangga di kelurahan Meruya Selatan. Kegiatan ini dimaksudkan untuk menyampaikan pengetahuan dan keterampilan kepada ibu-ibu PKK untuk menambah wawasan dan ketrampilannya dalam membudidayakan tanaman bunga telang.

Permasalahan yang tampak jelas yaitu sudah sangat langkanya tanaman bunga telang di lingkungan tempat tinggal kita. masalah lain adalah masih banyak ibu-ibu yang belum mengetahui manfaat dari bunga telang dan bagaimana cara membudidayakannya. Sehingga perlu diberikan penjelasan untuk menambah pengetahuan ibu-ibu rumah tangga dan diharapkan dapat dilakukan di lingkungan

Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk memberikan pengetahuan dan pelatihan bagaimana cara membudidayakan tanaman bunga telang dan memanfaatkannya sehingga diharapkan hal ini akan memecahkan masalah yang dihadapi oleh para keluarga di Kelurahan Meruya Selatan ini.

Target dalam kegiatan ini adalah para ibu-ibu rumah tangga dan Ibu-ibu PKK wilayah Meruya Selatan yang pelaksanaannya dilakukan di RPTRA Meruya Selatan. Dengan pendampingan dan pelatihan ini diharapkan para peserta akan memiliki pengetahuan dan ketrampilan dalam membudidayakan tanaman bunga telang sehingga setiap keluarga dapat menghemat uang belanja atau bahkan dapat menambah pendapatan keluarga dengan usaha budidaya tanaman bunga telang ini. Misi lain dari kegiatan ini adalah mengedukasi pentingnyakepedulian warga terutama ibu-ibu dalam menambah pengetahuan.

Hasil Luaran dari pemberian pengetahuan ini adalah : Peserta mendapatkan pengetahuan dan ketrampilan bagaimana melakukan budidaya tanaman bungatelang secara dengan benar; Peserta dapat mengembangkan budidaya tanaman bunga telang ini untuk menambah penghasilankeluarga. Peserta dapat membagikan pengetahuan dan keahlian yang telah diperoleh kepada warga yang lain.

METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini difokuskan memberikan pengetahuan dan keterampilan bagaimana membudidayakan tanaman bunga telang. Kegiatan ini bersifat terbuka untuk siapa saja, namun dikhususkan untuk ibu-ibu PKK kelurahan Meruya Selatan karena dari pengetahuan dan ketrampilan ini diharapkan dapat menghasilkan tambahan pendapatan bagi keluarga. Bentuk metode penyampaian adalah pemberian materi dan praktik secara langsung.

Konsep yang digunakan adalah memberikan contoh dan melatih peserta cara membudidayakan tanaman bunga telang. Langkah-Langkah prosedur kerja pelatihan sebagai berikut :

Bahan-Bahan yang di butuhkan:

1. Bibit/biji tanaman bunga telang
2. Pasir atau sekam, tanah, dan pupuk organik
3. Pot kecil atau gelas plastik bekas
4. Polybag
5. Tiang bambu tegak Langkah-langkah pelaksanaan:

1. Siapkan media tanam

Media tanam yang digunakan terdiri dari sekam bakar, sekam biasa yang dicampur dengan media organik, pupuk kandang, dan sedikit furadan agar tidak ada gangguan serangga maupun hama. Untuk pembibitan bunga telang, gunakan pot kecil, lalu masukkan media tanam ke dalam pot. Jumlah media tanam yang dimasukkan tidak perlu memenuhi pot, kira-kira tiga perempat dari volume pot.

2. Siapkan bibit bunga telang

Siapkan bibit bunga telang dari buah bunga telang. Masukkan 4 bibit bunga telang ke dalam pot kecil yang telah diisi media tanam. Tekan sedikit bibit bunga telang dan kubur ke dalam media tanam.

3. Siram dengan air

Setelah bibit bunga telang dimasukkan ke dalam media tanam, siram dengan sedikit air untuk membasahi bibit yang ditanam.

4. Letakkan di tempat sejuk

Jika sudah disiram, letakkan pot yang berisi bibit bunga telang di tempat yang sejuk dan jangan terkena matahari langsung. Diamkan bibit bunga selama dua minggu untuk pembibitan. Dalam sehari, bibit bunga telang perlu disiram sebanyak dua kali, yakni pada pagi dan sore hari.

5. Perhatikan perkembangan bibit dalam beberapa minggu

Setelah dua minggu pembibitan, bibit bunga telang yang kita tanam akan tumbuh tunas. Kita harus terus merawat tunas bunga telang dengan baik. Jangan lupa untuk tetap menyiramnya dengan air secukupnya sebanyak dua kali sehari, dan tidak perlu diberi pupuk. Tunggu lagi tunas bunga telang selama seminggu atau tiga minggu dari waktu pembibitan. Tunas bunga telang akan memunculkan dua daun. Tunggu lagi sampai dua minggu ke depan atau lima minggu dari waktu pembibitan. Setelah lima minggu, daun bunga telang mulai tumbuh tinggi dan memiliki cukup banyak daun. Daun bunga telang yang tumbuh baik harus berwarna hijau. Jika berwarna kuning, maka dia kekurangan air. Setelah 6-7 minggu dari proses pembibitan, pertumbuhan daun bunga telang akan lebih cepat. Apabila daun bunga telang sudah begitu besar dan merambat, maka pindahkan ke pot atau polybag yang lebih besar menggunakan komposisi media tanam yang dijelaskan di poin nomor 1. Di dekat pot atau polybag bunga telang, kamu perlu memasang tiang-tiang bambu tegak yang berfungsi sebagai tempat bunga telang menjalar.

6. Bunga telang muncul

Setelah 8 minggu dari proses pembibitan, daun bunga telang akan memunculkan bunga telang dan kamu bisa petik bunganya. Bunga telang yang boleh dipetik adalah bunga telang yang sudah benar-benar terbuka. Bunga telang yang telah dipetik bisa kamu konsumsi untuk dibikin teh maupun dimasak.

Universitas Mercu Buana memiliki program studi yang erat kaitannya dengan dunia industri (manufaktur & jasa) yaitu Program Studi Teknik Industri. Dunia industri berkembang jenis dan jumlahnya serta besarnya, mulai dari industri besar sampai industri rumahan. Sebagai salah satu Institusi Pendidikan terkemuka, sudah selayaknya bila dirasakan juga kiprahnya bagi khalayak umum.

RPTRA Meruya Selatan merupakan salah satu sasaran dari kegiatan Pengabdian Masyarakat Universitas Mercu Buana. RPTRA merupakan tempat umum yang boleh didatangi oleh siapa saja,

namun hendaknya dapat memberikan manfaat sebesar-besarnya bagi pada pengunjungnya. Sering kita jumpai banyak ibu-ibu yang menggunakannya sebagai tempat berkumpul dan melakukan kegiatan-kegiatan. Melihat keadaan ini, maka tak salah bila selain berkumpul, juga diselingi dengan kegiatan pendampingan belajar untuk menambah income keluarga. Pelatihan budidaya tanaman bunga telang merupakan salah satu kegiatan yang dapat dilakukan di tempat ini, pada kegiatan ini, akan berfokus pada pendampingan belajar khususnya budidaya tanaman bunga telang. Harapan dari kegiatan ini nantinya dapat membekali ibu-ibu dengan sesuatu yang dapat dijadikan sarana menambah penghasilan keluarga dan mengedukasi tentang pentingnya kepedulian terhadap lingkungan. Tim pengabdian masyarakat melihat kondisi ini sebagai hal yang positif. Selain itu tim pengabdian ini juga mempunyai kemampuan dalam melakukan pelatihan ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Tahap awal yang dilakukan oleh tim pengabdian masyarakat sebelum melakukan pelatihan dan penyuluhan adalah survei terhadap ibu rumah tangga dan kaum perempuan yang akan diberi pelatihan. Tahapan selanjutnya adalah membuat kesepakatan dengan warga, terutama ibu rumah tangga melalui pihak kelurahan dan pengurus PKK wilayah setempat. Setelah ada kesepakatan dengan kelurahan dan PKK, maka tahap selanjutnya adalah pihak kelurahan membuat undangan dan disebarakan ke seluruh warga. Peserta pelatihan adalah ibu-ibu PKK dan Kader Kelurahan di wilayah tersebut. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa pelatihan budidaya tanaman bunga telang di Kelurahan Meruya Selatan dan dilakukan selama 1 (satu) hari.

Kegiatan pelatihan kepada warga meliputi kegiatan sebagai berikut:

1. Pembukaan pelatihan yang dihadiri oleh Tim Pengabdian Masyarakat UMB, Bapak Lurah dan Pegawai Kelurahan Meruya Selatan dan ibu-ibu PKK Kelurahan Meruya Selatan. Pembukaan diawali dengan sambutan dari Bapak Lurah dan Wakil dari Tim Pengabdian Masyarakat UMB.
2. Penjelasan dan praktek langsung cara membudidayakan tanaman bunga telang. Langkah-Langkah prosedur kerja pelatihan adalah sebagai berikut :
 - a. Menjelaskan latar belakang, cara membudidayakan tanaman bunga telang, dan manfaatnya bagi keuangan keluarga kepada peserta. Perlengkapan terdiri dari tempat penyemaian yaitu box styrofoam, bibit, media tanam, dan air.
 - b. Tim Pengabdian Masyarakat UMB memberikan contoh terlebih dahulu kepada ibu-ibu peserta.
 - c. Peserta diberikan tempat semai dan bibit bunga telang dan mencoba mempraktikkan secara langsung yaitu menyiapkan tempat untuk penyemaian bibit dan menaruh bibit bunga telang disetiap lubang tempat pembibitan.
 - d. Bibit yang telah disemaikan dibawa pulang oleh peserta untuk dilanjutkan dalam penanamannya di rumah masing-masing.

Berikut adalah foto-foto kegiatan pengabdian kepada masyarakat.



Gambar 2. Foto Kegiatan PKM

Pembahasan

Hasil pelaksanaan pengabdian masyarakat telah dilaksanakan oleh ibu-ibu dan kader PKK di Kelurahan Meruya Selatan yaitu pembudidayaan tanaman bunga telang. Kegiatan ini mendapatkan perhatian yang sangat besar dari para peserta dan aparat kelurahan. Secara umum, pelatihan ini telah berhasil mencapai tujuan, namun masih banyak ibu-ibu yang belum mengikuti pelatihan ini. Oleh

karena itu diharapkan ibu-ibu yang telah dilatih dapat menularkannya kepada ibu-ibu yang tidak hadir. Hasil pelatihan ini merupakan solusi untuk melestarikan kembali tanaman bunga telang yang hampir langka di perkotaan dan bila dikembangkan akan dapat membantu ekonomi keluarga karena hasil bunga telang ini dapat dijadikan produk yang dapat dijual. Dengan kata lain, dengan menanam bunga telang ini merupakan program pemberdayaan kaum perempuan dan ibu-ibu rumah tangga yang bertujuan meningkatkan kesejahteraan keluarga dan perekonomian masyarakat.

SIMPULAN

Kegimpulan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat yaitu: Peserta mendapatkan pengetahuan dan ketrampilan bagaimana melakukan budidaya tanaman bunga telang secara dengan benar; Peserta dapat mengembangkan budidaya tanaman bunga telang ini untuk menambah penghasilan keluarga; Peserta dapat membagikan pengetahuan dan keahlian yang telah diperoleh kepada warga yang lain.

SARAN

Diharapkan untuk kegiatan kedepan bisa terkoordinasi dengan baik sehingga peserta diharapkan bisa hadir semua dan tidak bentrok acara seerta cuaca yang mendukung, sehingga tidak ada peserta yang tidak hadir.

DAFTAR PUSTAKA

- Budiasih, K. S. 2017. Kajian Potensi Farmakologi Bunga Telang. Jurnal Pendidikan. Program Studi Kimia. Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam. Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta.
- Djoko Santoso, 2013, Kewirausahaan modul pembelajaran, Direktorat Jendral Pembelajaran dan Kemahasiswaan DitjenPendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Jakarta.
- Endang Christine Purba. 2020. Kembang Telang (*Clitoria ternatea* L.): Pemanfaatan dan Bioaktivitas. Jurnal EduMatSains, 4 (2), 111-124. Januari.
- Marpaung, A. M. (2017). Stability of Intramolekuler Copigmentation and its Role on Colour Degradation of Anthocyanins from Butterffly Pea (*Clitoria ternate* L.) Flower Extract. Disertasi. Bogor: Intitute Pertanian Bogor.
- Suharyadi, Arisetyanto Nugroho, Purwanto, SK., dan Mamam Faturohman, 2007, Kewirausahaan: Membangun UsahaSukses Sejak Usia Dini, Salemba Empat dan Universitas Mercu Buana, Jakarta <https://www.kompas.com/homey/read/2021/09/03/110400276/pandu-bunga-telang?page=all>.
- Purba, P. 2020. Kembang Telang (*Clitoria ternatea* L.) Pemanfaatan dan Bioaktivitas. Bogor. , <http://ejournal.uki.ac.id/index.php/edumatsains/article/view/1377>. (dikunjungi 21 Oktobrer 2020).
- Raya, A. B., Kriska, M., Kastono, D., Wulandari, N. T., Septijono, M. P. T., Handayani, V. D. S., & Nugroho, A. D. (2020). Pendampingan Optimalisasi Pekarangan dengan KonsepSmart Agriculture. Jurnal Pengabdian Dan Pengembangan Masyarakat, 3(2), 1– 11.
- Sajida, R., & Astika, I. W. (2020). Potensi Lahan Pekarangan dan Pengetahuan Warga Kelurahan Bubulak Terhadap Pola Pertanaman dan Jenis Tanaman. Jurnal Pusat Inovasi Masyarakat, 2(6), 1– 7.